

BAB IV

LAPORAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Setting Penelitian

1. Sejarah Singkat Berdirinya MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Terbentuknya dan berdirinya Pendidikan Madrasah Negeri Kebun Bunga disebabkan desakan dari masyarakat yang ingin menuntut ilmu agama, maka diadakan musyawarah antara tokoh agama setempat dengan masyarakat sekitarnya. Sehingga berdirilah bangunan Madrasah Ibtidaiyah Swasta Baiturrahim pada tahun 1968, kemudian pada tahun 1997 Madrasah ini di negerikan dengan nama MIN Kebun Bunga. Adapun tujuan didirikannya madrasah tidak lain untuk mengantisipasi perilaku-perilaku anak yang sudah banyak menyimpang dari ajaran Islam.

Madrasah ini mengalami perkembangan yang sangat pesat dari animo masyarakat yang ada di sekitar maupun di luar lingkungan madrasah. Hal ini menjadi kendala yang dihadapi MIN Kebun Bunga dikarenakan lokal belajar yang tersedia terdiri 6 lokal serta lahan yang terbatas, sehingga untuk menampung siswa yang ada harus dipetak-petak menjadi 9 kelas dan aktivitas belajar di luar kelas kurang maksimal dan ini tidak sesuai dengan Kriteria Standar Sarana dan Prasarana dari Badan Standar Nasional Pendidikan (BNSP). Untuk mengatasi hal tersebut, MIN Kebun Bunga merencanakan membangun lantai 3 serta pembelian tanah sebagai sarana olahraga dan bermain siswa.

2. Visi, Misi, dan Tujuan

Visi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah “ Siswa islami, cerdas, terampil serta berdaya guna”.

Misi didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin ini adalah:

- a. Meningkatkan pelaksanaan pendidikan.
- b. Meningkatkan bimbingan dan penyuluhan.
- c. Meningkatkan hubungan kerja sama dengan orang tua siswa dan masyarakat.
- d. Meningkatkan tata usaha, rumah tangga madrasah dan perpustakaan.

Sedangkan Tujuan didirikannya MIN Kebun Bunga Banjarmasin adalah :

- a. Mewujudkan pendidikan yang bernuansa Islami dengan menekankan kepada ibadah dan akhlakul karimah.
- b. Membentuk manusia yang berkepribadian dan bertanggungjawab .
- c. Meningkatkan kinerja perangkat madrasah untuk mencapai tujuan yang diharapkan.

3. Keadaan Kepala Sekolah yang Pernah Menjabat, guru, TU, dan siswa

Keadaan kepala sekolah sebelum dinegerikan (MIS Baiturahim 1968 s.d 1997), yaitu:

Tabel 4.1 Kepala Sekolah sebelum Dinegerikan (MIS Baiturahim 1968 S.D 1997)

No	Nama	Periode Tahun
1	H. Bakeran Salman	1968 s.d 1993
2	Hj. Mursidah	1993 s.d 1996
3	Van Willis	1996 s.d 1996

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

Adapun keadaan kepala sekolah setelah dinegerikan (MIN Kebun Bunga

Banjarmasin), yaitu:

Tabel 4. 2 Kepala Sekolah setelah Dinegerikan (MIN Kebun Bunga Banjarmasin)

No	Nama	Periode Tahun
1	Nurjannah Arnes	1997 s.d 2005
2	H.Yarkani Agub	2006 s.d 2008
3	Drs. Kamal Naser	2008 s.d sekarang

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

a. Data Guru Dan Siswa

1) Jumlah Guru Tahun 2012- 2013

Tabel 4. 3 Jumlah Guru Tahun 2012- 2013

NO	JUMLAH TENAGA PENDIDIK DAN NON KEPENDIDIKAN	LK	PR	Σ
1.	GURU TETAP	6	8	14
2.	GURU TIDAK TETAP	3	1	4
3.	TATA USAHA	1	1	2
4.	PENJAGA MADRASAH	-	-	-
	Σ	11	9	20

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

2) Jumlah Siswa Tahun 2012- 2013

Tabel 4.4 Jumlah Siswa Tahun 2012- 2013

TINGKATAN KELAS	S I S W A		Σ
	LK	PR	
KELAS I A	12	12	24
KELAS I B	8	15	23
KELAS II	15	10	25
KELAS III	14	14	28
KELAS IV A	9	7	16
KELAS IV B	10	8	18

Lanjutan Tabel 4.4 Jumlah Guru Tahun 2012- 2013

TINGKATAN KELAS	S I S W A		Σ
	LK	PR	
KELAS V	11	16	27
KELAS VI A	11	9	20
KELAS VI B	12	7	19
Σ	101	98	200

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

b. Data Fasilitas Madrasah

Tabel 4.5 Data Fasilitas Madrasah 2012- 2013

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANG	KONDISI		
			B	RR	RB
1.	RUANG KELAS	6	4	-	2
2.	RUANG PERPUSTAKAAN	1	-	-	1
3.	RUANG TATA USAHA	1	1	-	-
4.	RUANGAN KEPALA MADRASAH	1	1	-	-
5.	RUANG GURU	1	1	-	-
6.	RUANG BK	1	-	-	1
7.	WC	2	2	-	-

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

c. Struktur Kurikulum

Tabel 4.6 Struktur Kurikulum 2012- 2013

Komponen	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
a. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an Hadits	2	2	2	2	2	2
b. Akidah Akhlak	2	2	2	2	2	2
c. Fiqih	2	2	2	2	2	2
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	2	2	2	2
e. Bahasa Arab	-	-	-	2	2	2
2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	7	7	7	6	6	6
4. Matematika	7	7	7	6	6	6
5. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4	4	4	4
7. Seni Budaya dan Keterampilan	2	2	2	4	4	4
8. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	2	2	2	4	4	4
b. Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	-	-	-	2	2	2
2. Membaca al-Qur'an (TAJWID)	2	2	2	2	2	2
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	-	-	-	2	2	2
c. Pengembangan Diri	-	-	-	2	2	2
Σ	36	36	38	48	48	48

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

d. Kriteria Ketuntasan Minimal

Tabel 4.7 Kriteria Ketentuan Minimal 2012- 2013

Komponen	Kelas					
	I	II	III	IV	V	VI
A. Mata Pelajaran						
1. Pendidikan Agama Islam						
a. Al-Qur'an Hadits	60	60	60	60	60	70
b. Akidah Akhlak	60	60	60	70	70	70
c. Fiqih	60	60	60	70	70	70
d. Sejarah Kebudayaan Islam	-	-	60	60	60	70
e. Bahasa Arab	-	-	-	60	60	60
2. Pendidikan Kewarganegaraan	60	60	60	60	60	60
3. Bahasa Indonesia	60	60	60	60	60	60
4. Matematika	55	55	55	55	55	55
5. Ilmu Pengetahuan Alam	60	60	60	60	60	60
6. Ilmu Pengetahuan Sosial	60	60	60	60	60	60
7. Seni Budaya dan Keterampilan	70	70	70	70	70	70
8. Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	70	70	70	70	70	70
B. Muatan Lokal						
1. Bahasa Inggris	-	-	-	60	60	60
2. Membaca al-Qur'an (TAJWID)	60	70	60	60	70	60
3. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK)	60	60	-	-	-	-
C. Pengembangan Diri	B	B	B	B	B	B
Σ	74	74	74	90	90	90

Sumber: TU MIN Kebun Bunga Banjarmasin

B. Penyajian Data

Penyajian data ini merupakan penyajian hasil penelitian tentang Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin yang bertempat di lapangan dengan menggunakan

teknik-teknik pengumpulan data yang telah penulis tetapkan yaitu: observasi, wawancara, dan dokumenter.

Pengumpulan data yang menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumenter tersebut dapat dilakukan bersamaan dalam kurun waktu 60 hari dari 14 Januari sampai dengan 14 Maret 2013, yaitu sesuai dengan waktu riset yang telah ditetapkan (surat riset terlampir), tapi ada perubahan yaitu pada tanggal 3 juni 2013 saya kembali riset dengan wawancara lagi kepada guru tersebut tentang Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin.

Selanjutnya setelah penulis mengadakan penelitian dengan melakukan observasi lapangan, wawancara dengan Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin beserta faktor-faktor yang mempengaruhinya sebagai berikut:

1. Data tentang Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin
 - a. Menguasai landasan kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang landasan kependidikan dengan pertanyaan menurut ibu apa itu tujuan pendidikan? Adalah sebagai berikut, responden menjawab: yang pasti tujuan di madrasah ini adalah terlebih dahulu membentuk akhlaknya yaitu membentuk akhlakul karimah kepada peserta didik, dan apa itu tujuan pendidikan nasional? Kemudian kata responden di buku itu ada tapi ibu tidak hafal juga, terus salah satunya

yaitu yang termuat dalam UUD yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa, meningkatkan sumber daya manusia seperti guru-guru jadi anak itu menjadi cerdas. Intinya mencerdaskan anak membentuk anak berakhlak mulia. Apa fungsi sekolah dalam masyarakat? dan kemudian responden menjawab: yaitu untuk mencerdaskan anak dan untuk mendidik anak agar anak berpendidikan, anak bisa berperilaku mulia atau beradab di masyarakat nanti, agar anak berperilaku atau bertindak positif.

Apa prinsip-prinsip psikologi pendidikan? Kemudian responden menjawab: yaitu untuk mengetahui karakter-karakter anak biasanya ada anak yang nakal, keras, pemalas, dan pemalu caranya yaitu dengan caranya dengan pendekatan secara perlahan, secara face to face, seperti contoh murid yang keras kepala tidak bisa dilawan dengan kekerasan juga tapi dengan cara lemah lembut lembut , kita ajak dia berbicara dengan perlahan atau dengan santai, kalau keras sama keras kata ibu seperti kayu dia akan patah begitu juga mengatasi peserta didik tidak bisa dengan kekerasan juga tapi dengan cara pendekatan yang lemah lembut, kalau dengan kekerasan dia mungkin sadar tapi nanti dia kembali lagi melakukannya. Pernah kata ibu kejadian ada peserta didik 2 orang yang tidak menggunakan sepatu ketika di sekolahan yang satu dia orangnya pendiam dan yang satu dia keras kepala, dan pada saat itu ibu mengambil kedua sepatunya yang pemalu itu diam saja tapi yang keras kepala itu dia mengamuk-ngamuk dan pada saat itu juga ibu menasehati yang keras kepala tadi kata ibu kita sekolah di kota tidak baik kalau tidak memakai sepatu, dan dengan cara pendekatan itu kata ibu dia tidak pernah lagi tidak menggunakan sepatu.

b. Menguasai bahan pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang penguasaan bahan pengajaran dengan pertanyaan apa kurikulum pendidikan dasar dan menengah? responden menjawab: kurikulum pendidikan dasar ibu tidak menguasai karna bukan ibu yang membuat kata ibu tapi kalau waktu untuk satu jam di sini satu jamnya 35 menit dan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP, pendidikan menengah ibu tidak mengetahui kata ibu belum menguasai karena ibu di tempatkan di pendidikan dasar bukan menengah.

Kemudian apakah ibu menguasai bahan pengayaan, langkah apa yang ibu lakukan untuk bisa menguasai bahan tersebut? Kemudian responden menjawab: , bahan pengayaannya yaitu BSE ilmu pengetahuan sosial, Ilmu Pengetahuan Sosial terpadu, LKS. Kemudian cara responden yaitu dengan mempelajari buku tersebut dan alasan responden karena responden sudah lama mengajar jadinya pelajaran tersebut sudah terulang-ulang sehingga ibu sudah dapat menguasainya. Apakah ibu sudah disertifikasi? Kemudian responden menjawab ya, ibu sudah disertifikasi dan apa ibu menyiapkan pembelajaran sebelum mengajar? Kemudian responden menjawab ibu mempersiapkan seperti yang tertera dalam RPP. Apakah ibu bisa menggunakan internet? Kemudian responden menjawab, ibu tidak bisa menggunakan internet.

c. Menyusun program pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang menyusun program pengajaran dengan pertanyaan apakah ibu menyusun program pengajaran seperti: menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan

mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai, serta memilih dan memanfaatkan sumber belajar. Guru ilmu pengetahuan sosial menjawab semua itu sudah termuat dalam RPP.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kompetensi Profesional Ilmu Pengetahuan Sosial pada MIN Kebun Bunga Banjarmasin

a. Faktor guru

1) Latar belakang pendidikan

Latar belakang pendidikan seorang guru mempengaruhi terhadap kualitas suatu pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial. Dengan latar belakang pendidikan yang tidak sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi kurang efektif. Sehingga berpengaruh terhadap kualitas dan keberhasilan pembelajaran. Namun sebaliknya latar pendidikan yang sesuai maka akan membuat pembelajaran menjadi lebih efektif dan berkualitas.

Berdasarkan data yang diperoleh pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin, pada hasil wawancara dengan pertanyaan: apa latar belakang pendidikan ibu? Kemudian responden menjawab latar belakang ibu yaitu MI Kertak Hanyar, MTsN Kertak Hanyar, PGAN Mulawarman dan kuliah di IAIN Antasari Banjarmasin Fakultas Tarbiyah Jurusan PAI. Kemudian dengan latar belakang yang dimiliki ibu apakah memiliki kendala atau kesulitan dengan proses pembelajaran? Kemudian responden menjawab menurut ibu biasa-biasa saja karna ibu sudah terbiasa dengan mendidik anak MI dan sudah banyak pengalaman.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang pengalaman mengajar dengan pertanyaan: berapa lama pengalaman mengajar yang ditempuh oleh Ibu selama mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial? Kemudian responden menjawab selama mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial ada sekitar empat belas tahun sudah yang mana dulu berpindah-pindah tempat sebelum di MIN Kebun Bunga Banjarmasin pernah juga di MIN Pemurus Dalam dengan mata pelajaran yang sama dan kelas yang sama juga, waktu dulu ibu sempat dua tahun berdiam setelah lulus kuliah atau tidak mengajar dan kemudian karena dorongan suami ibu, ibu menghonor waktu ibu menghonor kurang lebih sepuluh tahun baru ibu diangkat menjadi PNS.

2) Pengembangan profesi keguruan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang pengembangan profesi keguruan dengan pertanyaan apakah ibu pernah mengikuti kegiatan pelatihan pendidikan atau sejenisnya yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam memberikan pengetahuan pada siswa? Kemudian responden menjawab untuk mata pelajaran IPS belum pernah lagi mengikuti pelatihannya.

Apa kurikulum yang digunakan, dan apakah sudah sesuai kurikulum tersebut dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa di MIN Kebun Bunga Banjarmasin? Kemudian responden menjawab kurikulum yang digunakan adalah KTSP dan itu sudah sesuai dengan kemampuan yang dimiliki oleh siswa di MIN Kebun Bunga Banjarmasin. Menurut ibu apakah perlu membuat perencanaan pengajaran terlebih

dahulu sebelum melaksanakan pembelajaran? Dan kemudian ibu menjawab perlu, supaya proses pembelajaran menjadi terarah, fokus dan tidak melebihi batas.

3) Sarana dan fasilitas pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang sarana dan fasilitas pembelajaran dengan pertanyaan bagaimana tentang kelengkapan sarana dan fasilitas pembelajaran selama mengajar mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial? Adalah sebagai berikut: untuk sarana dan fasilitas belajar masih kurang seperti alat bantu LCD kurang, kemudian berdasarkan yang saya lihat di kelas tersebut sudah butuh sedikit perbaikan untuk kenyamanan dalam belajar.

C. Analisis Data

Setelah data yang diperoleh dan telah dipaparkan dalam penyajian data tersebut di atas, maka langkah selanjutnya adalah melakukan analisis terhadap semua data tersebut yakni data tentang Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin.

Untuk lebih jelasnya analisis terhadap Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin dan faktor-faktor yang mempengaruhinya akan disusun berdasarkan penyajian data sebagai berikut:

1. Data tentang Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin

Kompetensi profesional yang dijabarkan menjadi subkompetensi dan indikator esensial sebagai berikut:

a. Menguasai landasan kependidikan

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang tujuan pendidikan bahwasanya guru tersebut mengetahui tapi tidak sepenuhnya, ada yang kurang mengerti maksudnya dan ada yang lupa tapi ibu sudah ada sebagian yang tahu artinya ibu sudah ada mengetahui sebagian tujuan nasional, hal ini menunjukkan bahwasanya guru tersebut kurang mengetahui tentang tujuan pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang pengenalan sekolah dalam masyarakat bahwasanya guru tersebut sudah mengetahui tapi tidak sepenuhnya seperti belum mengetahui tentang fungsi sekolah terhadap masyarakat seperti Membawa virus pembaharuan bagi perkembangan masyarakat, Melahirkan warga masyarakat yang siap dan terbekali bagi kepentingan kerja di lingkungan masyarakat, hal ini menunjukkan bahwa guru tersebut dikategorikan sudah cukup baik.

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang pengenalan prinsip-prinsip psikologi pendidikan yang dimanfaatkan pendidikan dalam proses pembelajaran sebagai berikut ibu tersebut sudah mengetahui

tentang prinsip-prinsip psikologi seperti Memberikan bimbingan atau bahkan memberikan konseling, menjadikan guru tersebut dikategorikan cukup baik.

Berdasarkan ketiga wawancara di atas dapat disimpulkan bahwasanya Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin sudah cukup baik dalam penguasaan terhadap landasan kependidikan.

b. Menguasai bahan pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang penguasaan bahan pengajaran, Guru tersebut belum sepenuhnya mengetahui apa saja kurikulum yang dimiliki oleh pendidikan dasar dan menengah. Kemudian seorang guru harus menguasai bahan pengajaran dan tidak gagap teknologi agar supaya dalam proses pembelajaran tidak monoton, dan bisa membuat pemikiran peserta didik menjadi lebih berkembang lagi. Berdasarkan hasil di atas pada penguasaan guru terhadap bahan pengajaran dikategorikan kurang baik.

c. Menyusun program pengajaran

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang telah dilaksanakan penulis Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin tentang menyusun program pengajaran bahwasanya kata guru tersebut semua termuat di dalam rencana pelaksanaan pembelajaran yang dijabarkan untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik dalam upaya mencapai kompetensi dasar.

Berdasarkan data hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara pada tanggal 14 maret 2013 dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dan ditunjukkan dengan bukti dokumenter, penyusunan Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran dilakukan oleh guru sebelum kegiatan pembelajaran dilaksanakan. Penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran dibuat setiap satu kompetensi dasar untuk beberapa kali pertemuan. Untuk lebih jelasnya dalam pembuatan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dapat dilihat pada lampiran. Kemampuan guru dalam menetapkan tujuan pembelajaran, memilih dan mengembangkan bahan pembelajaran, memilih dan mengembangkan strategi belajar mengajar, memilih dan mengembangkan media pengajaran yang sesuai dan memilih dan memanfaatkan sumber belajar, sudah sesuai. Dengan demikian guru tersebut sudah baik dalam menyusun program pengajaran.

Berdasarkan hasil wawancara serta documenter ketiga hasil di atas dari penguasaan landasan kependidikan, menguasai bahan pengayaan serta menyusun program pengajaran dapat disimpulkan bahwasanya Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin cukup baik.

2. Data tentang faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi Profesional Guru Ilmu Pengetahuan Sosial Pada Kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin

a. Latar belakang pendidikan

Berdasarkan data yang diperoleh pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kebun Bunga Banjarmasin, guru yang mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial pada kelas V adalah lulusan Pendidikan Agama Islam. Dengan demikian guru akan kesulitan dalam

melaksanakan pembelajaran karena tidak sesuai dengan jalur pendidikan mereka. Dengan demikian guru tersebut dikategorikan kurang sesuai.

b. Pengalaman mengajar

Pengalaman mengajar seorang guru akan mempengaruhi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, sebagaimana untuk diketahui pengalaman adalah guru yang berharga bagi seseorang. Pengalaman mengajar yang penulis sajikan pada penyajian data menunjukkan bahwa guru mata pelajaran cukup berpengalaman. Dengan demikian dalam mengajar Ilmu Pengetahuan Sosial guru cukup berpengalaman dalam mengajar dan hal ini membantu dalam pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.

c. Pengembangan profesi keguruan

Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan kepada guru mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial tentang pengembangan profesi keguruan dapat diambil kesimpulan bahwa guru tersebut dalam pengembangan profesi keguruan masih kurang, karena belum pernah mengikuti pelatihan atau sejenisnya tentang mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial, tapi dengan dukungan pengalaman mengajar selama kurang lebih empat tahun guru tersebut sudah baik dalam pembelajaran. Walaupun begitu sebagai guru harus tetap berusaha untuk mengembangkan profesi keguruannya agar dalam proses pembelajaran semakin membaik.

Berdasarkan penjelasan di atas menunjukkan bahwa guru ilmu pengetahuan sosial dalam pengembangan profesi keguruannya termasuk dalam kategori cukup baik hal ini terlihat dari usaha beliau dalam meningkatkan wawasan tentang mata

pelajaran ilmu pengetahuan sosial dengan memakai jenis buku tidak hanya satu yang digunakan tapi bermacam-macam jenis buku yang digunakan.

d. Sarana dan fasilitas pembelajaran

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru ilmu pengetahuan sosial pada kelas V di MIN Kebun Bunga Banjarmasin dapat diambil kesimpulan bahwa dalam hal sarana dan fasilitas pembelajaran masih kurang lengkap hal ini dikarenakan kurangnya perhatian penuh terhadap sarana dan fasilitas tersebut.